

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Umat Islam, selain berkewajiban melaksanakan rukun Islam, juga memiliki kewajiban untuk mencari ilmu. Dengan mengutip sebuah hadits yang diriwayatkan Ibnu Majah, Mahfuzh² justru meyakini bahwa mencari ilmu itu sangat diwajibkan bagi orang Islam laki-laki maupun perempuan. Penggunaan kata “sangat” oleh Mahfuzh menunjukkan pentingnya perkara mencari ilmu ini. Perhatikan hadits³ berikut ini.

حَدَّثَنَا هِشَامُ بْنُ عَمَّارٍ حَدَّثَنَا حَفْصُ بْنُ سُلَيْمَانَ حَدَّثَنَا كَثِيرُ بْنُ شَيْبَانَ عَنْ مُحَمَّدِ بْنِ شَيْبَانَ عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ طَلَبُ الْعِلْمِ فَرِيضَةٌ عَلَى كُلِّ مُسْلِمٍ وَوَضَعُ الْعِلْمِ عِنْدَ غَيْرِ أَهْلِهِ كَمُقْلَدِ الْخَنَازِيرِ الْجَوْهَرَ وَاللُّؤْلُؤَ وَالذَّهَبَ (رواه ابن ماجه)

Atinya :Hisyam bin 'Ammar menceritakan kepada kami, Hafs bin Sulaiman menceritakan kepada kami, Katsir bin Syindzir menceritakan kepada kami dari Muhammad bin Syirin, dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw. bersabda, “Mencari ilmu itu wajib bagi setiap muslim, dan orang yang meletakkan ilmu pada selain ahlinya bagaikan menggantungkan permata mutiara dan emas pada babi hutan.” (H.R. Ibnu Majah⁴.)

Redaksi kutipan dan hadits asli memang berbeda, tetapi keyakinan Mahfuzh tersebut tentunya didukung oleh ayat-ayat Alquran dan hadits-hadits

² Mahfuzh, Syaih M. Jamaluddin, 2001, *Psikologi Anak dan Remaja Islam*, Jakarta Pustaka Al Kautsar,

³ Arti hadits tersebut dikutip dari Syaih M. Jamaluddin Mahfuzh. 2001. *Psikologi Anak dan Remaja Islam*. Jakarta: Pustaka Al Kautsar

⁴ Hadits ini diriwayatkan dari oleh Ibnu Majah dari Anas bin Malik ra. dan di shahihkan oleh Syaikh Al-Albani. Hadits ini tercantum dalam *Sunan Ibnu Majah* hadits no. 233. Penelitian terhadap kesahihan sanad dan rawi hadis juga telah dilakukan oleh Safrudin, S.Sos.I (lihat <http://rere-comp.blogspot.com/2011/02/analisis-hadits-tholabul-ilmu.html?m=1>) dan menunjukkan sanad yang *marfu' muttasil* (bersambung sanadnya secara sempurna berdasarkan *thabaqat*-nya)

lain yang pada intinya mewajibkan semua orang Islam untuk menuntut ilmu. Salah satu hadits yang mendukung keyakinan Mahfuzh bahwa menuntut ilmu itu sangat wajib adalah hadits yang diriwayatkan oleh Imam Muslim yang kurang lebih menunjukkan bahwa ilmu yang bermanfaat sebagai bagian amal yang tidak putus walaupun orangnya sudah mati⁵.

Tujuan pendidikan bukanlah merupakan suatu benda yang berbenetuk tetap dan statis tetapi tujuan pendidikan itu merupakan keseluruhan dari kepribadian seseorang yang berkenaan dengan seluruh aspek kehidupan. Hasan yang dikutip oleh Achmad Sudja'ie Suatu tujuan pendidikan pada hakekatnya adalah suatu perwujudan dari nialai-nilai ideal yang terbentuk dalam pribadi manusia. Pendidikan Islam adalah pendidikan yang dinamis dan sistematis, mempunyai tujuan yang luhur dan lengkap. Arah yang dinamis ini nampak pada diri manusia itu sendiri baik secara individual maupun secara kolektif, karena manusia mempunyai fitrah ingin mngetahui sesuatu yang belum pernah diketahui dan dialamai.⁶ Firman Allah dalam Alquran surat Luqman ayat 17 sebagai berikut :

يٰۤاِبْنِيَّ اَقِمِ الصَّلٰوةَ وَاْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَاَنْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَاَصْبِرْ عَلٰى مَا اَصَابَكَ اِنَّ ذٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْاُمُوْر ۱۷

Artinya : Hai anaku, dirikanlah shalat dan suruhlah (manusia) mengerjakan yang baik dan cegahlah (mereka) dari perbuatan yang mungkar dan bersabarlah terhadap apa yang menimpa kamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk hal-hal yang diwajibkan (oleh Allah)⁷

⁵ Shahih Muslim No. 1631

⁶ Achmad Sudja'ie, 2000, *Pemikiran Pendidikan Islam*, Semarang : Putaka Pelajar, h. 46.

⁷ Kementerian Agama RI., 2012, *Mushaf Al-Firdaus* : Al-Fadhilah, h.

Shalat merupakan kepatuhan yang muncul sebagai realitas atas keimanan. Tata cara beribadah sama halnya dengan masalah keimanan termasuk dalamnya wilayah dogmatis. Tidak ada ruang gerak bagi rasio untuk memperdebatkan keabsahan ibadah, kecuali untuk menerimanya. Hal ini disebabkan karena ibadah dan iman tidak dalam jangkauan wilayah rasional-empirik, melainkan dalam wilayah abstrak-suprarasional. Selain pendidikan keimanan dan ibadah bersumber dari kitab suci, secara empiris-rasional.

Ajaran etika moral lebih menekankan kesalahan pribadi secara horizontal ketimbang vertikal. Secara manusiawi, ukuran kebaikan dilihat pada aspek moralitas yang ditunjukkan dengan hubungan baik sesama manusia. Disini dipahami bahwa pendidikan anak memperhatikan alam semesta sebagai objek kehidupan yang harus dipelajari. Salah satu firman Allah Swt. yang menyatakan kewajiban seorang muslim menuntut ilmu tercantum dalam surat Ali Imran ayat 18 :

شَهِدَ اللَّهُ أَنَّهُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ وَالْمَلَائِكَةُ وَأُولُو الْعِلْمِ قَائِمًا بِالْقِسْطِ ۚ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ الْعَزِيزُ الْحَكِيمُ

Artinya : “Allah menyatakan bahwasanya tidak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang menegakkan keadilan. Para Malaikat dan orang-orang yang berilmu (juga menyatakan yang demikian itu). Tak ada Tuhan melainkan Dia (yang berhak disembah), Yang Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.”⁸ (Q.S. Ali Imran: 18)

Dari terjemahan ayat di atas, selain kewajiban menuntut ilmu, dapat juga dikatakan bahwa seorang muslim dalam berkeyakinan dan melaksanakan kewajibannya harus berdasarkan ilmu. Dengan demikian, ketika seseorang

⁸ Kementerian Agama RI., 2012, *Mushaf Al-Firdaus* : Al-Fadhilah, h. 78.

melakukan kewajiban salat fardlu maka juga harus berdasarkan ilmu. Oleh sebab itu, asumsi awal yang dapat dikatakan adalah seseorang yang belajar ilmu fikih memiliki kecenderungan dapat melaksanakan salat fardlu secara tertib dan tepat sesuai dengan prestasi fikih yang diraihinya, apakah pada tahap mengenal atau tahap memahami atau tahap mengamalkan.

Pendidikan tidak membatasi pada aspek ubudiyah dan imaniyah, melainkan menerima kehadiran ilmu sosial dan ilmu alam pada umumnya. Prestasi fikih, kecenderungan siswa dan siswi MTs di Kecamatan Gunungwungkal dalam ketaatan dan ketepatan melaksanakan salat fardlu, perhatian orangtua juga akan diamati dan diteliti apakah berpengaruh pada ketaatan dan ketepatan siswa dan siswi MTs di Kecamatan Gunungwungkal dalam mengamalkan salat fardlu. Kemungkinan pengaruh ini dapat diterima sebab orangtua memiliki kewajiban untuk mengasuh dan mendidik anaknya agar melaksanakan kewajiban keagamaan yang diyakininya. Apabila orangtua memberi perhatian terhadap pelaksanaan salat fardlu siswa siswi, kecenderungan apa yang akan muncul? Sebaliknya, apabila orangtua tidak memberi perhatian terhadap pelaksanaan salat fardlu peserta didik, apakah akan muncul kecenderungan yang sama dengan peserta didik yang mendapat perhatian orangtua ataukah akan muncul kecenderungan yang berbeda?

Asumsi awal tersebut juga sesuai dengan teori dan konsep pendidikan Islam, yang menurut Nata, diperlukan untuk kepentingan praktik pendidikan, yaitu mempengaruhi peserta didik agar mengalami perubahan, peningkatan dan kemajuan, baik dari segi wawasan, keterampilan, mental spiritual, sikap,

pola pikir, dan kepribadiannya.⁹ Dengan demikian, prestasi fikih memiliki kecenderungan untuk meningkatkan ketaatan dan ketepatan seseorang dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban,

Dari asumsi awal tersebut, siswa dan siswi MTs di Kecamatan Gunungwungkal yang melaksanakan pembelajaran fikih dan berhasil meraih prestasi fikih cenderung memiliki ketaatan dan ketepatan dalam melaksanakan salat fardlu. Kecenderungan ini akan dapat dilihat kebenarannya setelah dilakukan beberapa tahap pengujian yang akan dilaksanakan dalam penelitian.

Menurut Nata dalam hubungannya dengan kebudayaan dan pendidikan Islam, orangtua sebagai wali dari peserta didik memegang peran penting dalam membentuk peserta didik yang memiliki kekuatan-kekuatan nyata dalam pengamalan ajaran agama yang diyakininya.¹⁰ Orangtua membentuk kebudayaan dalam lingkungan rumah tangga yang demikian itu menciptakan nilai dan tata nilai keluarga dalam merespons aspek keagamaan, norma keluarga dalam merespons kewajiban keagamaan, aturan keluarga dalam menyikapi hal yang wajib dan yang dilarang dalam ranah keagamaan, hukum keluarga yang mengatur kegiatan keagamaan, dan ketetapan pola-pola hubungan yang mengatur pengamalan ajaran agama yang diyakini dalam keluarga.

⁹ Nata, Abuddin, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, h. 23.

¹⁰ Nata, Abuddin, 2009, *Ilmu Pendidikan Islam dengan Pendekatan Multidisipliner*, Jakarta: Rajawali Pers, h.. 276.

Berdasarkan uraian di atas, beberapa hal yang menjadi catatan adalah; *pertama*, melaksanakan salat fardlu yang diwajibkan bagi ummat Islam, baik laki-laki maupun perempuan perlu didukung dengan ilmu agama yang relevan, yaitu ilmu fikih; *kedua*, orangtua peserta didik memiliki kewajiban pengasuhan dan pendidikan terhadap putra-putrinya dalam melaksanakan kewajiban keagamaannya; *ketiga*, ketepatan dalam melaksanakan kewajiban salat fardlu peserta didik diasumsikan sebab dipengaruhi oleh prestasi fikih; *keempat*, pengamalan salat fardlu peserta didik diasumsikan sebab dipengaruhi oleh perhatian orangtua. Keempat catatan tersebut kemudian akan menjadi acuan dalam penyusunan rumusan masalah tesis yang berjudul “Pengaruh Prestasi Fiqh dan Perhatian Orangtua terhadap Pengamalan Salat Fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati”.

B. Identifikasi dan pembatasan masalah

a. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka penulis menyusun identifikasi permasalahan dalam penelitian ini yang dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik MTs di Gunungwungkal Kabupaten Pati diasumsikan belum memahami pelajaran fikih salat fardlu sehingga pengamalan dalam melaksanakan salat fardlu rendah.
- 2) Prestasi fikih peserta didik MTs di Gunungwungkal Kabupaten Pati perlu diuji agar peserta didik MTs di Gunungwungkal Kabupaten Pati dapat melaksanakan salat fardlu secara tepat.

- 3) Peran orangtua dalam memberi perhatian terhadap peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati dinilai rendah.
- 4) Peran orangtua perlu diuji agar dapat mengetahui seberapa efektif pengaruhnya dalam Pengamalan Salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati?

b. Pembatasan masalah

Agar penelitian lebih terarah, terfokus, dan tidak menyimpang dari sasaran pokok maka masalah perlu dibatasi. Adapun pembatasan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Tingkat prestasi fikih peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal
- 2) Perhatian orangtua terhadap peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
- 3) Prestasi fikih mempengaruhi pengamalan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
- 4) Perhatian orangtua mempengaruhi pengamalan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh prestasi fikih peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati?

2. Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh perhatian orangtua terhadap peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati?
3. Adakah pengaruh dan seberapa besar pengaruh prestasi fikih dan perhatian orangtua terhadap Pengamalan Salat fardlu MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati ?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah penelitian di atas maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menguji dan menganalisis pengaruh prestasi fikih peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
2. Menguji dan menganalisis pengaruh perhatian orangtua terhadap peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.
3. Menguji dan menganalisis pengaruh prestasi fikih dan perhatian orangtua terhadap Pengamalan Salat fardlu MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

E. Manfaat Penelitian

Setelah mengetahui masalah dan arah (target dan tujuan) penelitian di atas, selanjutnya penelitian ini diharapkan agar bisa memberikan nilai guna (manfaat) bagi khazanah keilmuan, diantara manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini adalah sebagai sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama keilmuan di bidang pendidikan. Di samping itu juga bisa dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh prestasi fikih terhadap ketepatan dan pengamalan salat fardlu

2. Manfaat praktis

Secara praktik penelitian ini dapat difungsikan sebagai bahan informasi dan kajian para pendidik dan orangtua lebih-lebih yang *basic*-nya sebagai guru agama untuk meningkatkan dedikasi dan loyalitas terhadap tugas dan tanggungjawabnya terhadap guru fikih.

F. Penulisan Terdahulu

Penulis telah berupaya melakukan penelusuran hasil penulisan yang memiliki relevansi dengan pokok permasalahan pada penulisan ini. Hal tersebut dimaksudkan agar penulisan ini bukan merupakan pengulangan atas penulisan-penulisan sebelumnya, melainkan untuk mencari sisi lain yang signifikan untuk diteliti lebih mendalam dan memberikan kontribusi pada kehidupan. Selain itu penelusuran hasil penulisan juga bermanfaat untuk membangun kerangka teoritik yang mendasari kerangka penulisan tesis ini.

Penulisan terdahulu yang relevan, dapat diidentifikasi secara singkat sebagai berikut :

Pertama Iffah Nadhifah penelitian tesis berjudul “*Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Manajerial Kepala terhadap Prestasi belajar*

*Agama Siswa MTs Swasta Kota Cirebon yang digunakan sebagai tesis di UNISNU Jepara Tahun 2017*¹¹. Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan ke manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

*Kedua Slamet NIM : 13261000039 penulisan tesis berjudul “Pengaruh Inten sitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtdaiyah se kecamatan nulumsari jepara tahun 2015*¹² kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan kemanajemen pendidikan. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

*Ketiga Sodikin NIM : 152610000275 penulisan tesis berjudul “Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018*¹³ kajian pustaka ini dengan judul penulisan yang diteliti penulis persamaannya: penulisan kuantitatif, variabel independen

¹¹ Nadhifah, Iffah, 2017, *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru dan Kompetensi Manajerial Kepala terhadap Prestasi belajar Agama Siswa MTs Swasta Kota Cirebon*, Tesis UNISNU Jepara.

¹² Slamet, 2013, *Pengaruh Inten sitas supervisi pimpinan madrasah dan kepuasan kerja terhadap kedisiplinan kerja guru madrasah ibtdaiyah se kecamatan nulumsari jepara tahun 2015*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2015.

¹³ Sodikin, *Pengaruh Kualitas Pembelajaran Fikih dan Motivasi belajar terhadap Prestasi Hasil Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah se kecamatan Margoyoso Pati Pembelajaran Tahun 2017-2018*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2018.

mempengaruhi variabel dependen dan prestasi belajar. Perbedaannya : tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

Keempat Fahrudin Jamal NIM : 142610000148 penelitian tesis berjudul “Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon”¹⁴ Maka penulis menjelaskan daya persamaan dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : penelitian kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Daya beda dari makalah dengan kajian pustaka ini, pada : tempat penelitian, waktu penelitian, variabel dan responden.

Kelima Rubiyatun NIM : 107196 penulisan tesis berjudul “Pengaruh penerapan metode buzz group discussion terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2011/2012.”¹⁵ Persamaan penelitian terdahulu dengan penulisan proposal ini diantaranya kuantitatif, variabel independen mempengaruhi variabel dependen dan manajemen pendidikan. Perbedaannya: tempat penulisan, waktu penulisan, variabel dan responden.

Meskipun kelima penelitian ini tidak secara eksplisit mengkaji prestasi belajar fikih, dalam hal ini pengkajian pengamalan salat fardu, tetapi khasanah penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut sebab telah dilakukan pengujian ilmiah baik secara literal maupun persidangan di hadapan dewan penguji yang memiliki integritas. Berdasarkan

¹⁴ Fahrudin, *Pengaruh perhatian orang tua dan kualitas media pembelajaran terhadap prestasi belajar siswa di kota Cirebon*, Manajemen Pendidikan Islam, UNISNU Jepasra 2015

¹⁵ Rubiyatun, *Pengaruh penerapan metode buzz group discussion terhadap motivasi belajar siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MTs. Khoiriyah Guwo Tlogowungu Pati Tahun Ajaran 2011/2012*, Pendidikan Agama Islam, STAI Pati.

hasil tiga penelitian tersebut pula, peneliti bermaksud melakukan kajian yang lebih komprehensif, yaitu mengenai pengaruh prestasi belajar fikih terhadap ketepatan pelaksanaan salat fardlu pada peserta didik MTs. Namun demikian, ada faktor lain yang diasumsikan turut mempengaruhi pengamalan salat fardlu pada peserta didik MTs, yaitu perhatian orangtua. Oleh sebab itu, pada penelitian kajian menggunakan variabel independen yaitu prestasi fiqih dan perhatian orangtua terhadap variabel dependen yaitu pengamalan shalat fardlu, melihat lebih jelas apa yang sebenarnya mempengaruhi pelaksanaan dan pengamalan salat fardlu peserta didik MTs di Kecamatan Gunungwungkal Kabupaten Pati.

